

## SUMMARY

**Dampak pengumuman Stock Split Terhadap Variabilitas Tingkat keuntungan Dan Aktifitas Volume Transaksi Saham Pada Kelompok Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Tahun 1999 – 2001.**  
( Yetty Dwi Lestari, Lilik Sugiarti, Atik Purmiyati )

Krisis ekonomi di Indonesia dapat dilihat dari dua perspektif, yang pertama pengaruh yang berhubungan dengan nilai tukar yang terjadi di Thailand pada bulan Mei tahun 1997. kedua adanya kombinasi dari krisis ekonomi dan politik dalam negeri. Dengan adanya badai krisis tersebut maka perekonomian menjadi kurang bergairah dan berefek pada kelesuan transaksi di pasar modal Indonesia. Berbagai langkah proaktif terus dilakukan emiten untuk menyiasati kondisi bursa yang sedang lesu tersebar, salah satunya yang marak dilakukukan adalah dengan melakukan *stock split*.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana dampak pengumuman *stock split* terhadap variabilitas saham (SRV) dan aktifitas volume transaksi (TVA) saham sebelum dan sesudah stock solit pada prusahaan besar dan perusahaan kecil. Yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1999- 2001.

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis digunakan tehnik analisis statistik parametrik dengan menggunakan metode uji beda dua rata-rata dari dua kelompok sampel yang berpasangan. Tehnik analisis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan variabilitas tngkat keuntungan saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan besar dan perusahaan kecil, serta untuk mengetahui perbedaan aktifitas volume transaksi saham sebelum dan sesudah stock split pada perusahaan besar dan perusahaan kecil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perusahaan besar variabilitas keuntungan saham tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah stock split dengan uji signifikan (p)  $t_{hitung} = 0,303 > \alpha = 0,05$ , oleh karena itu  $H_0$  diterima. Pada perusahaan kecil variabilitas keuntungan saham tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *stock split* dengan uji signifikan (p)  $t_{hitung} = 0,303 > \alpha = 0,05$ , oleh karena itu  $H_0$  diterima. Pada perusahaan besar tidak terdapat perbedaan yang signifikan antifitas volume transaksi saham, yang ditunjukkan oleh perhitungan hasil yang diperoleh yaitu tingkat signifikansi (p)  $t_{hitung} = 0,336 > \alpha = 0,05$ , oleh karena itu  $H_0$  diterima. Sedangkan pada perusahaan kecil tidak terdapat perbedaan yang signifikan antifitas volume transaksi saham, yang ditunjukkan oleh perhitungan hasil yang diperoleh yaitu tingkat signifikansi (p)  $t_{hitung} = 0,059 > \alpha = 0,05$ , oleh karena itu  $H_0$  diterima.

Kesimpulan akhir menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang variabilitas tingkat keuntungan saham dan aktifitas volume transaksi saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan besar dan perusahaan kecil disebabkan oleh kondisi ekonomi makro Indonesia dan kondisi fundamental perusahaan.